

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada kelas XI MIA di SMA Babussalam di Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 semester II yang terdiri dari 97 siswa dengan pokok bahasan Barisan dan Deret. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan peningkatan kemampuan berpikir aljabar yang signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model TPS dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung
2. Ada perbedaan peningkatan kemampuan berpikir aljabar antara siswa yang kemampuan awal matematisnya tinggi, sedang, dan rendah. Dimana siswa yang kemampuan awal matematisnya tinggi memiliki kemampuan aljabar yang lebih tinggi daripada siswa yang kemampuan awal matematisnya sedang dan rendah. Demikian juga dengan siswa yang kemampuan awal matematisnya sedang memiliki kemampuan aljabar yang lebih tinggi daripada siswa yang kemampuan awal matematisnya rendah.
3. Tidak ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematis siswa terhadap kemampuan berpikir aljabar siswa. Artinya, model pembelajaran dan KAM secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa.
4. Ada perbedaan peningkatan *mathematical habits of mind* antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Think Pair Share* (TPS) dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Artinya, berdasarkan rata-ratanya, ternyata peningkatan *mathematical habits of mind* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model TPS lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
5. Ada perbedaan peningkatan *mathematical habits of mind* siswa yang kemampuan awal matematisnya tinggi, sedang, dan rendah. Dimana siswa yang kemampuan awal matematisnya tinggi memiliki *mathematical habits of*

mind yang lebih tinggi daripada siswa yang kemampuan awal matematisnya sedang dan rendah. Demikian juga dengan siswa yang kemampuan awal matematisnya sedang memiliki *mathematical habits of mind* yang lebih tinggi daripada siswa yang kemampuan awal matematisnya rendah.

6. Tidak ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematis siswa terhadap *mathematical habits of mind* siswa. Artinya, model pembelajaran dan KAM secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap peningkatan *mathematical habits of mind* siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang penulis rekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), pengelolaan waktu yang tersedia seefektif mungkin bisa menjadikan tahapan-tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Selain itu, peneliti hendaknya lebih banyak memberikan alokasi waktu untuk diskusi kelas karena dalam tahapan tersebut membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyatukan berbagai hasil pemikiran dari diskusi siswa sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada kemampuan berpikir lainnya untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas agar lebih bervariasi dan tidak monoton.

C. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas yang terkait dengan kemampuan berpikir aljabar dan *mathematical habits of mind* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Think Pair Share* (TPS), maka:

1. Pembelajaran dengan model TPS bagus untuk siswa SMA Babussalam, karena kemampuan berpikir aljabar siswanya lebih meningkat dibandingkan

dengan pembelajaran langsung, baik untuk kemampuan awal siswa yang tinggi, sedang, maupun rendah.

2. Pembelajaran dengan model TPS bagus untuk siswa SMA Babussalam, karena menjadikan siswa aktif, mau bekerjasama, saling membantu dan memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas-tugas.
3. Pembelajaran dengan model TPS bagus untuk siswa SMA Babussalam, karena *mathematical habits of mind* siswanya meningkat dibandingkan dengan pembelajaran langsung, baik secara keseluruhan, maupun untuk kemampuan awal siswa yang tinggi, sedang, dan rendah.